



PENGARUH PERSEPSI PADA EKSTRAKURIKULER TERHADAP HASIL BELAJAR BAHASA JEPANG SISWA

Anggun Fadilla Sitompul¹, Nova Yulia²

¹(Mahasiswa Pendidikan Bahasa Jepang, Bahasa dan Sastra Inggris, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang), Jl. Prof. Dr. Hamka Air Tawar Barat, Padang 25131).

²(Dosen Pendidikan Bahasa Jepang, Bahasa dan Sastra Inggris, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang), Jl. Prof. Dr. Hamka Air Tawar Barat, Padang 25131).

Email Penulis : anggunfadillasitompul@gmail.com

Sejarah Artikel

Submit : 2025-02-11
Diterima : 2025-07-09
Diterbitkan : 2025-12-31

Abstrak

According to the results of the researcher's observations in class XII F.1 and F.2 SMA Negeri 3 Bukittinggi, there are several students who are actively involved in extracurricular activities Nihongo Kurabu. However, this makes a significant difference to student grades in class. Those who participate in Nihongo Kurabu extracurricular activities get higher grades than those who do not participate. The researcher assumes that Nihongo Kurabu extracurricular activities have an influence on student learning outcomes. The research used is quantitative research with correlational research type. The research population was all XII grade students of SMA Negeri 3 Bukittinggi who participated in Nihongo Kurabu extracurricular activities. While the research sample was class XII F.1 and F.2 students who participated in Nihongo Kurabu extracurricular activities as many as 11 students. The design used is the documentation of UAS scores for variable Y (learning outcomes) and questionnaires for variable X (extracurricular activities). The results of the study are as follows: First, students' response to Nihongo Kurabu is in the very strong category, which is 85%. Then student learning outcomes have a good average of 87. From these results it can be concluded that the majority of students' Japanese language learning outcomes are good.

Kata Kunci:

Pengaruh, Ekstrakurikuler,
Hasil Belajar

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu proses mencetak generasi bangsa yang unggul, bersaing dan dapat mencetak prestasi akademik maupun non akademik di sekolah maupun di masyarakat kela. Berhasil atau tidaknya sebuah pendidikan dapat dilihat dari hasil belajar.

Hasil belajar adalah pencapaiann siswa dalam menerima materi belajar yang dinyatakan dalam bentuk angka, simbolmaupun tingkah laku peserta didik setelah mengikuti proses belajar mengajar. Di dalam lingkungan sekolah menengah atas, hasil

belajar adalah suatu hasil nyata yang dicapai oleh peserta didik dalam usaha menguasai kecakapan jasmani dan rohani di sekolah yang diwujudkan kedalam raport pada setiap semester.

Untuk mencapai hasil belajar yang memuaskan maka diperlukan beberapa cara sebagai penunjang dalam proses pencapaian hasil belajar tersebut. Menurut Tim MKDP Kurikulum Pembelajaran Universitas Pendidikan Indonesia (2013:140) hasil belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor. Faktor-faktor ini umumnya dapat dibagi menjadi dua kelompok yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal biasanya berhubungan dengan apa yang ada pada diri siswa seperti bakat minat, motivasi dan persepsi siswa terhadap pembelajaran. Faktor eksternal yaitu faktor yang berada di luar diri siswa, seperti faktor dari keluarga dan lingkungan sekitar.

Salah satu faktor penting dalam pencapaian hasil belajar yaitu persepsi siswa terhadap suatu pembelajaran. Menurut hasil observasi peneliti pada saat praktek lapangan kependidikan (PLK) di SMA Negeri 3 Bukittinggi, minat siswa terhadap pembelajaran bahasa Jepang tergolong masih rendah, hal tersebut dibuktikan dengan masih banyaknya siswa yang mendapatkan nilai rendah pada pembelajaran bahasa Jepang. Rata-rata siswa yang memiliki nilai tinggi merupakan siswa yang terlibat aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler bahasa Jepang.

Siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler beranggapan bahwa kegiatan ekstrakurikuler cukup membantu proses pembelajaran bahasa Jepang dikelas. Oleh karena itu, perlunya peneliti membuktikan asumsi tersebut untuk mengetahui seberapa besar pengaruhnya persepsi pada kegiatan ekstrakurikuler bahasa Jepang terhadap hasil belajar bahasa Jepang siswa.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian pada penelitian ini adalah asosiatif (regresi). Tujuan penelitian asosiatif adalah untuk mengetahui hubungan anatar dua atau lebih variabel dan analisis regresi digunakan untuk menganalisis pengaruh variabel independen terhadap variabel

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XII SMA Negeri 3 Bukittinggi lintas minat bahasa Jepang yang mengikuti ekstrakurikuler bahasa Jepang tahun ajaran 2024/2025. Siswa tersebut berjumlah 11 orang. Sedangkan sampel pada penelitian ini adalah siswa kelas XII SMA Negeri 3 Bukittinggi yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler *nihongo kurabu* yang berjumlah 7 siswa dari kelas XII F.1 dan 4 siswa dari kelas XII F.2, jadi total keseluruhan siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler ini sebanyak 11 siswa.

Instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah dokumentasi dan angket. Dokumentasi nilai siswa dilakukan untuk mencari variabel Y yaitu hasil belajar siswa dan angket dilakukan untuk mencari variabel X yaitu persepsi pada ekstrakurikuler bahasa Jepang *Nihongo Kurabu*.

Uji validitas pada penelitian ini adalah validitas butir angket menggunakan Rumus *Product Moment*. Hasil uji validitas yaitu diperoleh hasil dari nilai rhitung

lebih besar dari rtabel maka seluruh butir pernyataan angket dianggap valid. Kemudian uji reliabilitas menggunakan reliabilitas *Cronbach's Alpha*. Hasil uji reliabilitas yaitu nilai sig. 0,84 maka nilai dari *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0,70 maka angket disebut reliabel.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu *Pertama*, melakukan observasi untuk mengetahui pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler *Nihongo Kurabu* di SMA Negeri 3 Bukittinggi. *Kedua*, menyebarkan angket untuk mengetahui bagaimana persepsi siswa terhadap ekstrakurikuler *Nihongo Kurabu* dengan melakukan validitas butir angket dan reliabilitas angket terlebih dahulu. *Ketiga*, melakukan dokumentasi nilai UAS siswa untuk mengetahui bagaimana hasil belajar bahasa Jepang siswa. *Keempat*, Data yang sudah terkumpul selanjutnya akan dianalisis untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara kedua variabel tersebut, untuk menggambarkan pengaruh atau tidaknya kegiatan ekstrakurikuler terhadap hasil belajar siswa. *Kelima*, Hasil perhitungan akan di persentasekan dengan bantuan SPSS IBM 22 untuk mendapatkan hasil berapa persenkah pengaruh kegiatan ekstrakurikuler *Nihongo Kurabu* terhadap hasil belajar siswa kelas XII F.1 dan XII F.2 di SMA Negeri 3 Bukittinggi. *Kedelapan*, penarikan kesimpulan hasil penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data yang digunakan pada penelitian ini diperoleh dari hasil angket siswa untuk mengetahui variabel X yaitu ekstrakurikuler *Nihongo Kurabu* dan hasil dokumentasi nilai UAS siswa untuk mengetahui variabel Y yaitu hasil belajar bahasa Jepang siswa.

Tabel 1. Data Hasil Angket dan Hasil Belajar Siswa

N	X (Persepsi/Respon)	Hasil Belajar Bahasa Jepang
1	66	82
2	75	88
3	77	100
4	70	98
5	62	88
6	76	99
7	73	100
8	55	60
9	67	94
10	50	50
11	78	100
Pemusatan data		
Mean	68,09091	87,18182
Modus	#N/A	100
Median	70	94
Penyebaran data		
Sd	9,256938	17,16286
Maks	78	100
Min	50	50

Tabel.2 Distribusi Frekuensi

X	Y	FX	FY	% X	% Y
78	100	1	3	9%	27%
77	100	1	3	9%	0%
73	100	1	3	9%	0%
76	99	1	1	9%	9%
70	98	1	1	9%	9%
67	94	1	1	9%	9%
75	88	1	2	9%	18%
62	88	1	2	9%	0%
66	82	1	1	9%	9%
55	60	1	1	9%	9%
50	50	1	1	9%	9%
		11	11	100%	100%

Dari perhitungan hasil skor angket tersebut diperoleh hasil sebesar 85%. Oleh karena itu dapat diartikan bahwa angket mengenai kegiatan ekstrakurikuler *Nihongo Kurabu* termasuk dalam kategori yang sangat kuat. Diperoleh nilai siswa terendah yaitu 50 pada kelas XII F.2, sedangkan nilai siswa tertinggi yaitu 100 pada kelas XII F.1. Sebanyak dua orang siswa dan satu orang siswa pada kelas XII F.2. Setelah dilakukan perhitungan diperoleh rata-rata nilai siswa yaitu 87. Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan oleh SMA Negeri 3 Bukittinggi yaitu 75. Dari data di atas hanya ada dua orang siswa yang nilainya di bawah KKM. Sedangkan 9 siswa lainnya dikatakan tuntas karena di atas KKM. Berdasarkan hal tersebut, dapat disimpulkan bahwa rata-rata siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler *Nihongo Kurabu* memiliki hasil belajar bahasa Jepang yang memuaskan.

Untuk mengetahui berapa persen pengaruh persepsi pada kegiatan ekstrakurikuler *Nihongo Kurabu* terhadap hasil belajar bahasa Jepang siswa, peneliti melakukan analisis data menggunakan bantuan program SPSS IBM 22. *Pertama*, uji linearitas digunakan untuk mengetahui apakah hubungan antar dua variabel atau lebih bersifat linear atau tidak.

Tabel 3. Hasil Uji Linearitas

ANOVA Table^a

--	--	--	--

a. Too few cases - statistics for H_Belajar * Persep_pd_ekstra cannot be computed.

Berdasarkan output uji linearitas di atas dapat diketahui bahwa uji linearitas tidak dapat dilakukan karena jumlah data yang terlalu sedikit. Oleh karena itu, persamaan regresi tidak dapat digunakan dengan semestinya karena syarat asumsi linearitas tidak terpenuhi. Akan tetapi, pengaruh/kontribusi persepsi pada ekstrakurikuler terhadap hasil belajar Bahasa Jepang dapat dilakukan, dan hasilnya adalah seperti berikut ini.

Tabel 6. Uji Anova
ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	2456.356	1	2456.356	45.183	.000 ^b
Residual	489.281	9	54.365		
Total	2945.636	10			

Dari tabel di atas diperoleh hasil signifikansi sebesar 0.000. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H₀ ditolak, karena nilai Sig. < α (0,000 < 0,05) yang menyebabkan H₁ diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh variabel X yaitu ekstrakurikuler *Nihongo Kurabu* terhadap variabel Y yaitu hasil belajar bahasa Jepang siswa. Untuk mengetahui berapa persen pengaruhnya dapat dilihat pada table berikut ini.

Tabel 7. R-Square

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.913 ^a	.834	.815	7.37323

Dengan melihat tabel di atas diperoleh hasil R-Square yaitu 0,834 atau 83,4% yang dapat diartikan bahwa, kegiatan ekstrakurikuler *Nihongo Kurabu* mempengaruhi

hasil belajar bahasa Jepang siswa sebesar 83,4%. sedangkan 16,6% sisanya dipengaruhi faktor lain.

KESIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa respon siswa terhadap kegiatan ekstrakurikuler *Nihongo Kurabu* termasuk dalam kategori sangat kuat, yaitu sebesar 85%. Artinya, bahwa pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler *Nihongo Kurabu* berjalan baik dan siswa semakin tertarik untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler *Nihongo Kurabu*. Kemudian hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler *Nihongo Kurabu* berpengaruh positif terhadap hasil belajar bahasa Jepang siswa. Rata-rata nilai belajar bahasa Jepang siswa yaitu 87, yang mana menunjukkan bahwa mayoritas siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler *Nihongo Kurabu* mendapatkan hasil belajar yang memuaskan dan di atas standar nilai KKM yang telah ditentukan oleh SMA Negeri 3 Bukittinggi.

Menurut data analisis jika dihitung menggunakan SPSS IBM 22 diperoleh nilai 83,4% kegiatan ekstrakurikuler *Nihongo Kurabu* berpengaruh terhadap hasil belajar bahasa Jepang siswa kelas XII F.1 dan XII F.2 SMA Negeri 3 Bukittinggi. Hal ini dikarenakan yang dihitung dalam SPSS IBM 22 hanya 1 faktor saja yaitu kegiatan ekstrakurikuler. Sedangkan 16,6% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti pada penelitian ini. Karena ada banyak faktor yang bisa mempengaruhi hasil belajar bahasa Jepang siswa, dan salah satunya yaitu kegiatan ekstrakurikuler *Nihongo Kurabu*.

REFERENSI

- Abubakar, Rifa'I. (2020). *Pengantar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: SUKA Press UIN Sunan Kalijaga.
- Arikunto, Suharsimi. (2010). *Metodologi Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Dalyono, M. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT. Rhineka Cipta.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. (1984). *Kurikulum 1984 SMKTA (Sekolah Menengah Kejuruan Tingkat Atas)*, Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Djollong, Andi Fitriani. (2014). *Tehnik Pelaksanaan Penelitian Kuantitatif*. Jurnal *ISTIQRA'*, Volume 2 No 1, 86-100.
- Indonesia. *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 39 Tahun 2008 Tentang Pembinaan dan Kesiswaan*. Sekretariat Negara. Jakarta.
- Indonesia. *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 62 Tahun 2014 Tentang Kegiatan Ekstrakurikuler pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah*. Sekretariat Negara. Jakarta.
- Indonesia. *Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Sekretariat Negara. Jakarta.

- Kamus Besar Bahasa Indonesia (2016), (Online), (<https://kbbi.kemdikbud.go.id/>, diakses 8 Desember 2024).
- Kompri. (2015). *Motivasi Pembelajaran Perspektif Guru dan Siswa*. Bandung: PT. Remaja Rosadakarya.
- Kunandar. (2013). *Penilaian Autentik (Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013)*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Lestari, Indah. (2015). *Pengaruh Waktu Belajar dan Minat Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika*. *Jurnal Formatif*, Volume 3 No 2, 115-125.
- Marpaung, Yosin Marin. (2012). *Pengaruh Paparan Debu Respirable PM 2,5 Terhadap Kejadian Gangguan Fungsi Paru Pedagang Tetap di Terminal Terpadu Kota Depok Tahun 2012*. Skripsi. Depok: Univesritas Indonesia.
- Mulyono. (2008). *Manajemen Administrasi dan Organisasi Pendidikan*. Yogyakarta: Ar Ruzz Media.
- Noor, Rohinah M. (2012). *The Hidden Curriculum Membangun Karakter Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler*. Yogyakarta: Insan Madani.
- Nurrita, Teni. (2018). *Pengembangan Media Pembelajaran untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa*. *Jurnal MISYKAT*, Volume 3 No 1, 171-187.
- Purwanto. (2009). *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Riduwan, Akdon. (2011). *Rumus dan Data dalam Aplikasi Statistika*. Bandung: Alfabeta.
- Sudjana, Nana. (2001). *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*. Bandung: Sinar Baru.
- Sugiyono. (2016). *Metodelogi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2013). *Metodelogi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata. (2007). *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta. Rosdakarya.
- Surakhman, Winarno. (2012). *Pengantar Penelitian Ilmiah, Dasar, Metode dan Teknik*. Bandung: Tarsito.
- Suryosubroto. (2009). *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. Jakarta: Rhineka Cipta.
- Sutedi, Adrian. (2009). *Metode Penelitian Hukum*. Jakarta: Sinar Grafika.

- Tirtarahardja, Umar. (2005). *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: Rhineka Cipta.
- Tim Pengembang MKDP Kurikulum dan Pembelajaran. (2013). *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Press.
- Wahdiyati, Lia Nur. (2016). *Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Mikata Nigoku Terhadap hasil Belajar Bahasa Jepang Siswa Kelas XI, XII Lintas Minat di SMA Negeri 1 Malang Tahun Ajaran 2015/2016*. Skripsi. Malang: Universitas Brawijaya.
- Waryanti, Sri dan Diner, Lispridona. (2019). *Pengaruh Ekstrakurikuler Bahasa Jepang Terhadap Hasil Belajar Siswa SMAN 1 Ambarawa*. *CHI'E Journal of Japanese Learning and Teaching*, Volume 7, No 2, 91-98.
- Yahya, Ganda. (2004). *Petunjuk Praktis Cara Mahasiswa Belajar di Perguruan Tinggi*. Jakarta: Grasindo.
- Yusuf, Muri A. (2005). *Metodologi Penelitian (Dasar-Dasar Penyelidikan Ilmiah)*. Padang: UNP Press.